

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam upaya mendeskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat kaitannya untuk mengungkap strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah diniyah Al-Imroniyah maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar, dan dengan latar yang sesungguhnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena datanya akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kuat.¹⁰¹

Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari

¹⁰¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.¹⁰²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi naturalistik. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya, penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.¹⁰³

Dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan kajiannya di dasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data sehingga peneliti bisa mendeskripsikan bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah diniyah Al-Imroniyah Jombang.

Selanjutnya, rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah multisitus. Study multisitus dipilih dalam melakukan penelitian ini karena study multisitus merupakan salah satu bentuk penelitian

¹⁰² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2011), 64.

¹⁰³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),

kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.

Rancangan studi multisitus adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs, tempat dan subjek penelitian. Subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Sevilla et. All dalam kutipan Abdul Aziz memaparkan bahwa penelitian multisitus adalah study yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi dari tempat yang mempunyai ciri khas yang sama.¹⁰⁴ Adapun tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah diniyah Al-Imroniyyah Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti wajib hadir dilokasi penelitian karena posisis peneliti sebagai *key instrument*. Cirri khas penelitian kualitatif tidak bias dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 223.

yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Berdasar hal tersebut, kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan, karena peneliti merupakan pengumpul data utama yang selanjutnya akan dibantu dengan instrument pembantu yang lain berupa dokumen-dokumen yang merupakan instrument pendukung demi mencapai keabsahanhasil penelitian.

Selain itu hal-hal yang perlu dilakukan oleh peneliti selama melakukan proses penelitian antara lain:

1. Mencatat data dengan makna
2. Bekerja dengan data
3. Membuat catatan tentang apa yang dialami, dilihat, didengar, atau dirasakan selama penelitian
4. Mendeskripsikan fenomena objek peristiwa dan hasil wawancara
5. Melakukan refleksi dalam catatan data lapangan yang berfungsi untuk mengakui sekaligus mengendalikan pengaruh peneliti sebagai instrument utama penelitian kualitatif

C. Lokasi Penelitian

Peneliti ini mengambil lokasi penelitian yang pertama di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung yang beralamatkan di jalan jendral soedirman 01 RT 01 RW 02 Mergayu Bandung Tulungagung Jawa Timur 66274. Madrasah Diniyah ini berada dibawah naungan

pondok pesantren *Jam'iyah Li- Ahlith Thariqah Al Mu'tabarah Al 'Aliyyah Al Naqsyabandiyyah Al Mujaddadiyyah Al Khalidiyah "Jam'iyatul Muballighien"* Tulungagung. Meskipun terhitung berusia lama, lembaga ini terus berkembang dalam eksistensinya mencetak generasi bangsa yang islami. Lembaga ini juga mengalami perkembangan dalam berbagai program pendidikan, seperti halnya memasukkan beberapa kegiatan ekstra kurikuler. Dalam beberapa tahun terakhir perkembangannya maju pesat, hal ini dibuktikan dengan prestasi para santri-santrinya, jumlah santrinya yang terus meningkat, ditambah sarana prasarana para santri yang juga mengalami peningkatan. Selain hal tersebut diatas beberapa santri dari lembaga ini memiliki keahlian enterpreuner, baik dibidang pertanian, perdagangan dan peternakan yang dalam pengelolaannya dilakukan oleh santri dan dikelola oleh santri yang hasilnya dialokasikan untuk madrasah diniyah. Santri santrinya banyak sekali yang berprestasi dan juga banyak lulusannya yang diterima dilingkungannya sehingga menjadi tokoh Agama yang memiliki peran dalam kehidupan bermasyarakat.

Lokasi Kedua penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang yang berada di bawah naungan *Yayasan Pondok Pesantren Al-Imroniyyah Jombang* dan beralamatkan di Jl. Pondok Pesantren Al Imroniyah RT / RW 003/001 Temon Temuwulan Perak Jombang Jawa Timur 61461. Madrasah diniyah ini baru berdiri pada tahun 2016, akan tetapi eksistensi dan perkembangannya maju pesat, hal ini dibuktikan dengan prestasi para santri-santrinya dalam setiap event

perlombaan, jumlah santrinya yang terus meningkat, pembangunan gedung madrasah yang mengalami perkembangan pembangunan ditambah sarana prasarana yang juga mengalami peningkatan. Selain hal tersebut diatas beberapa santri dari lembaga ini memiliki keahlian enterpreuner, baik dibidang pertanian, perdagangan dan peternakan yang dalam pengelolaannya dilakukan oleh santri dan dikelola oleh santri yang hasilnya dialokasikan untuk madrasah diniyah.

Berdasarkan alasan tersebut, Peneliti memilih lokasi ini untuk melekukan penelitian guna mengetahui peran kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen kelembagaan di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Bandung Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyah Jombang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.¹⁰⁵ Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari data dengan melakukan observasi kata-kata dan perilaku orang-orang yang ada dalam obyek, kemudian sebagian diwawancarai dan didokumentasikan yang merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *audio tapes*, pengambilan foto dan lain-lain. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan merupakan data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, yakni data yang terkait

¹⁰⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan yang meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana dan keuangannya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *carasnowball sampling*. Teknik *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk pada orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan menunjuk kepada orang lain apabila keterangan yang didapat kurang memadai dan begitu seterusnya. Teknik ini biasanya digunakan setelah penelitian dimulai dan ketika peneliti meminta informan untuk merekomendasikan individu lain guna diambil sebagai sampel.¹⁰⁶

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua, yakni:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang berasal langsung dari sumber data pertama. Data primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang dapat digunakan sebagai bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.¹⁰⁷ Data primer dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata dan perilaku yang ditunjukkan oleh informan.

¹⁰⁶ John Creswell, *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*, Edisi Kelima, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 412.

¹⁰⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2003), 50.

Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil observasi partisipan (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indept interview*) dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih melalui teknik *snowball sampling*. Adapun informan kunci (*key informant*) adalah kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala sarana prasarana, bendahara madrasah, asatidz, santri pelaku enterpreuner, tenaga kependidikan pada Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyah Jombang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang tidak langsung dari sumber data pertama. Data ini bisa diperoleh dari bantuan orang lain atau data berupa dokumen.¹⁰⁸ Data sekunder dapat berupa catatan adanya peristiwa atau catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil. Misalnya, keputusan rapat suatu perkumpulan yang bukan didasarkan dari keputusan rapat itu sendiri, tetapi dari berita pada surat kabar.

Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen kelembagaan pada Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan

¹⁰⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 225.

Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang. Adapun data sekunder yang digunakan adalah profil sekolah, dokumen berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan pada Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data dapat diperoleh dalam penelitian ini.¹⁰⁹ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data utama (*Primer*) yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak manajemen Madrasah, melalui wawancara mendalam. Seperti dikatakan Moleong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan yang berkaitan dengan strategi kepala Madrasah dalam Meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan pada Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang.

Pemilihan informan dilakukan dengan cara atau teknik *snow ball sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan

¹⁰⁹ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 161

orang tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang diberikan kurang memadai dan begitu seterusnya.¹¹⁰

Sedangkan data tambahan (*Sekunder*) adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, seperti, data dari buku-buku, surat kabar, majalah, hasil penelitian terdahulu dan data-data atau arsip dari Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang.

Sumber data tambahan (*Sekunder*) yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian dengan kecermatan memilih dan menyusun. Teknik pengumpulan data ini akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Interview

¹¹⁰ S. Nasution, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 101.

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.¹¹¹

Lexy J. Moleong, menjelaskan wawancara (interview) merupakan percakapan-percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan pada Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang. Adapun sumber informasi (informan) adalah kepala Madrasah, Pengurus, asatidz, bendahara dan tenaga kependidikan lain yang ada di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang.

b. Observasi

Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan demikian pengamatan atau observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

¹¹¹Ibid., 142.

penelitian untuk memperoleh data tentang permasalahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.¹¹²

Dengan kata lain, peneliti terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti, tujuannya agar terdapat gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu teknik yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.¹¹³

Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung dilapangan, terutama tentang:

1. Manajemen kelembagaan.
2. Pengembangan sumber daya manusia
3. Fasilitas dan sarana prasarana pendidikan yang ada.
4. Pengelolaan keuangan

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain sebagainya.¹¹⁴

Dari rujukan diatas, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis

¹¹² Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 167.

¹¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), 136.

¹¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), 137.

seperti: arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting yang didalamnya dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian terhadap data yang telah dihasilkan. Melalui analisis data, data yang terkumpul dalam bentuk data mentah dapat diproses secara baik untuk menghasilkan data yang matang.¹¹⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis dan empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas.

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini guna menghasilkan data yang akurat dan utuh yaitu dengan menggunakan :

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 240.

1. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan di verifikasi.¹¹⁶

2. Display data

Ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, yaitu data yang disusun kemudian dipilih nama yang akan digunakan, chart atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.¹¹⁷

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Data yang sudah diperoleh tersebut dicari maknanya dengan cara mencari pula, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Data yang didapat peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Sedang verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data yang baru.¹¹⁸

Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan

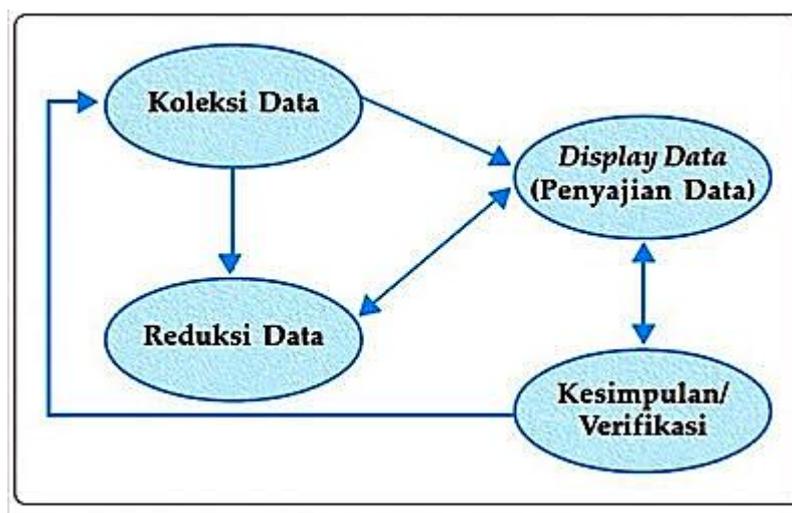
¹¹⁶ *Ibid.*, 247

¹¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), 158.

¹¹⁸ *Ibid.*, 160.

ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

Analisa dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Interaktif Analisis Data dari Milles dan Hubberman¹¹⁹

Model analisis data tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam suatu proses yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan pengecekan derajat keterpercayaan dengan menggunakan triangulasi, *member check* dan perpanjangan pengamatan. Selanjutnya dilakukan

¹¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2006), 338.

pengecekan pemeriksaan derajat keteralihahan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹²⁰

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* (Sugiono, 2007:270). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dapat menggunakan:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan:

a. Teknik perpanjangan keikut-sertaan

Sebagaimana diketahui penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikut-sertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikut-sertaan tersebut tidak hanya dilakukan

¹²⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h., 320.

dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.¹²¹

b. Ketekunan pengamatan (*Persisten Observation*)

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor yang menonjol.¹²²

Kemudian menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang diteliti sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹²³

Peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber yang membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

¹²¹Ibid., 242.

¹²²Ibid., 243.

¹²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), 244.

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah, orang berada, orang pemerintahan; dan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil.¹²⁴

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan / dipakai dalam situasi lain. bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h., 276).

penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi social yang berbedavaliditas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian yang apabila dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktifitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag dan Dr. Hj. Chusnul Khotimah, M.Ag.

4. *Confirmability*

Objektifitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *Confirmability* penelitian. Penelitian bias dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang

dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Bagdan dan Biklen, ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) tahap analisis intensif. Begitu juga dengan Moleong, mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. *Pertama*, tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. *Kedua*, tahap *eksplorasi focus*, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. *Ketiga*, tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.¹²⁵

Atas dasar itulah, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap, ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menentukan lapangan, dengan pertimbangan bahwa Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Bandung Tulungagung adalah

¹²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 1998), 14.

salah satu lembaga pendidikan islam yang berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Jam'iyatul Muballighien Bandung Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang yang memang memiliki beberapa keunggulan.

- b. Mengurus perizinan, baik secara internal (fakultas), maupun secara eksternal (pihak Madrasah)

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan meliputi:

- a. Mengadakan observasi langsung ke Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang tentang strategikepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Bandung Tulungagung dan Madrasah diniyah Al-Imroniyyah Jombang dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati beberapa fenomena kelembagaan melalui wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh.

3. Tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada subjek, informan atau dokumen untuk

membuktikan validitas data yang diperoleh. Pada tahap ini juga dilakukan perbaikan data baik dari segi bahasa maupun sistematikanya sehingga dalam laporan hasil penelitian memperoleh derajat kepercayaan yang sangat tinggi.